

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan membandingkan perbedaan kedua perbankan syariah. Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan normatif, yang artinya penelitian ini didasarkan pada data nyata atau riil yang diperoleh dari data dan informasi lapangan dan lembaga terkait (BNI Syariah dan BSM) baik dengan cara interview langsung maupun melalui email dan *web* lembaga, yang berhubungan dengan fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010, tentang jual beli emas secara tidak tunai dan dengan cara wawancara atau interview, maksudnya adalah melakukan pertanyaan dan berdialog langsung dengan karyawan bank dan nasabah yang menggunakan produk ini.

2. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama berupa sumber internal pada lembaga dengan cara interview ataupun dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yakni kepustakaan, dengan mempelajari berbagai literatur, kitab, majalah, serta materi kuliah yang berkaitan erat dengan pembahasan materi pada penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penyusun skripsi ini adalah dengan melalui:

- a. Observasi lapangan, yaitu mengamati dan melihat lebih dekat pelaksanaan jual-beli emas yang dilakukan di BNI Syariah dan BSM.
- b. Wawancara/interview, yakni teknik tanya jawab langsung maupun via telfon secara lisan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan terbuka. Sehingga diperoleh jawaban yang peneliti inginkan dari pihak BNI Syariah dan BSM Bengkulu.
- c. Dokumentasi, yakni pengumpulan data-data yang diperoleh dengan cara mencari data dokumentasi langsung dengan karyawan lembaga yang menjelaskan kepada nasabah dan nasabah yang menggunakan produk jasa ini.

Analisis dokumen yang sudah ada dari buku, kitab, fatwa-fatwa, ataupun peneitian yang sudah ada terdahulu. Observasi yang dilakukan secara langsung dan juga via email. Pada saat observasi yang dilakukan ialah wawancara langsung dengan para nasabah dan karyawan lembaga.

Data yang digunakan juga berupa data primer dan data sekunder, data primer merupakan data utama yang diambil atau diminta dari sumber pertama yakni internal data dalam bentuk dokumentasi atau data- data tertulis di BNI Syariah dan BSM Kantor Cabang Bengkulu. Untuk data sekunder peneliti juga melakukan studi kepustakaan (*Library Research*), yakni peneliti

mempelajari buku kepastakaan, literatur, kitab, majalah, serta materi ajar kuliah yang berkaitan dengan pembahasan ini.

4. Lembaga keuangan perbankan syariah yang menjadi subjek penelitian berlokasi di :
 - a. Bank Syariah Mandiri (kantor cabang): Jl. Semangka, Lingkar Timur No 49 Bengkulu.
 - b. Bank Negara Indonesia Syariah (kantor cabang) : Jl. Jendral Sudirman No 41-43 Tengah Padang Bengkulu.

Kedua kantor cabang lembaga ini berada di pusat kota Bengkulu, yang mana perputaran perekonomian daerah sangat terlihat sibuk, kehidupan masyarakat kota yang mengerti pentingnya berinvestasi memberikan peluang sebuah lembaga untuk menawarkan produk-produk investasi kepada masyarakatnya. Banyaknya nasabah yang melakukan investasi Pembiayaan emas atau cicil emas, mulai dari kalangan pedagang hingga pengusaha.

Penelitian ini akan dilakukan pada dua lembaga keuangan bank syariah yaitu PT Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Karyawan bank merupakan salah satu objek dalam mengetahui bagaimana kinerja dan mekanisme yang dilakukan lembaga untuk produk pembiayaan emas, operasional manager merupakan pimpinan yang paham tentang mekanisme dan operasionalnya. Data pengalaman nasabah juga

diperlukan untuk mengetahui kerugian dan keuntungan pada saat nasabah menggunakan layanan ini.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan normatif. Normatif yaitu menganalisis data-data yang dikhususkan pada pandangan hukum Islam atau fiqh dan juga fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 terhadap pembiayaan logam mulia atau emas secara tidak tunai sehingga akan menjawab permasalahan yang terdapat dalam pokok masalah. Deskriptif yaitu analisis terhadap pengetahuan dan pendapat karyawan mengenai kesesuaian produk pembiayaan logam mulia pada lembaga terkait. Menganalisis pendapat nasabah mengenai keuntungan dan kerugian yang diperoleh saat menggunakan produk pembiayaan logam mulia ini.